



**RENCANA KINERJA
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN
PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL
TA. 2023
REVIU 1**



BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL

Jalan Jenderal A. Yani No. 390 Bandung 40272

Telepon: (022) 7206214, Fax: (022) 7271288

E-mail: BBSPJIT@kemenperin.go.id

Website: www.BBSPJIT.kemenperin.go.id

KATA PENGANTAR

Rencana Kinerja adalah suatu dokumen perencanaan kinerja tertentu berdasarkan sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Rencana Kinerja merupakan penjabaran dari sasaran dan target kinerja yang telah ditetapkan pada dokumen Rencana Strategis untuk dilaksanakan menjadi kegiatan tahunan. Rencana Kinerja menjadi acuan penyusunan kegiatan yang akan dibiayai oleh APBN. Rencana Kinerja menjadi dasar disusunnya kontrak kinerja berupa Perjanjian Kinerja yang disusun sesudah alokasi anggaran ditetapkan ditandai dengan disahkannya DIPA untuk tahun anggaran tersebut.

Perjanjian Kinerja berisi kesanggupan dari penerima mandat untuk mewujudkan kinerja seperti yang telah direncanakan dan akan dijadikan sebagai dasar evaluasi dan penilaian pada akhir tahun. Rencana Kinerja dan Perjanjian Kinerja merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan merupakan suatu upaya dalam membangun manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil.

Rencana Kinerja Tahun 2023 ini disusun berdasarkan Rencana Strategis 2021-2024. Harapan Kami, Rencana Kinerja ini dapat menjadi pedoman penyusunan kegiatan BBSPJIT dalam upaya meningkatkan kinerja Balai pada Tahun 2023 sehingga mampu memberikan manfaat bagi seluruh pihak terkait.

Bandung, Desember 2022

☞ Kepala Balai Besar Standardisasi dan
Pelayanan Jasa Industri Tekstil,



Cahyadi

DAFTAR ISI

<u>KATA PENGANTAR</u>	<u>I</u>
<u>DAFTAR ISI</u>	<u>II</u>
<u>IKHTISAR EKSEKUTIF</u>	<u>III</u>
<u>BAB I PENDAHULUAN</u>	<u>1</u>
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2 MAKSUD DAN TUJUAN	2
1.3 TUGAS POKOK DAN FUNGSI	2
1.4 RUANG LINGKUP	4
<u>BAB 2 PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI</u>	<u>5</u>
2.1 HASIL-HASIL PEMBANGUNAN	5
2.2 ARAH PEMBANGUNAN	11
<u>BAB 3 RENCANA KINERJA</u>	<u>12</u>
3.1 SASARAN	12
3.2 INDIKATOR KINERJA	13
<u>BAB 4 PENUTUP</u>	<u>18</u>
<u>LAMPIRAN</u>	<u>19</u>

IKHTISAR EKSEKUTIF

Rencana Kinerja Tahun 2023 disusun berdasarkan Rencana Strategis 2021-2024 yang telah dibahas dan disepakati sasaran-sasaran strategis beserta indikator-indikator kinerjanya dengan BSKJI. Rencana Kinerja Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil (BBSPJIT) merupakan salah satu komponen dari siklus akuntabilitas kinerja Balai yang dimulai dari perencanaan stratejik, dan diakhiri dengan Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP). Penetapan di muka rencana kinerja kegiatan dan sasaran akan memberi daya dorong (*driving force*) sekaligus sebagai komitmen merencanakan dan mengendalikan sumber daya yang diserahkan kepada BBSPJIT dan akan dilaporkan penggunaannya lewat LAKIP pada setiap akhir tahun anggaran.

Rencana Kinerja menjadi pedoman penyusunan kegiatan BBSPJIT dalam upaya meningkatkan kinerja Balai pada Tahun 2023 sehingga mampu memberikan manfaat bagi seluruh pihak terkait.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu strategi yang dilaksanakan dalam rangka mempercepat pelaksanaan Reformasi Birokrasi, untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, pemerintahan yang kapabel, serta meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat. Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang selanjutnya disingkat SAKIP, adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Dalam rangka penguatan akuntabilitas, maka diperlukan tahap penyusunan rencana berupa Rencana Strategis (RENSTRA) yang berpedoman terhadap Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) maupun Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP). RENSTRA kemudian dijabarkan ke dalam Rencana Kinerja (RENKIN) tahunan yang disusun sebagai acuan dalam penyusunan rencana kegiatan dan anggaran.

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan kebijakan dan anggaran, serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu.

Penyusunan Rencana Kinerja di Kementerian Perindustrian, diatur dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 150/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

Dokumen Rencana Kinerja di lingkungan Kementerian Perindustrian terdiri atas:

- a) Dokumen Rencana Kinerja tingkat Kementerian;
- b) Dokumen Rencana Kinerja tingkat unit kerja Eselon I;
- c) Dokumen Rencana Kinerja tingkat unit kerja Eselon II;
- d) Dokumen Rencana Kinerja tingkat Unit Pelaksana Teknis; dan
- e) Dokumen Rencana Kinerja tingkat Unit Pendidikan.

Berdasarkan hal tersebut, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil (BBSPJIT) menyusun Rencana Kinerja tahun 2023 yang menyajikan target kinerja Balai tahun 2023 yang merupakan penjabaran dari sasaran strategis yang tertuang dalam renstra serta tugas pokok dan fungsinya. Selanjutnya Rencana Kinerja menjadi dasar penyusunan Perjanjian Kinerja setelah alokasi anggaran pada DIPA disahkan.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Rencana Kinerja (Renkin) Tahun 2023 dimaksudkan sebagai penjelasan dari Rencana Strategis Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil Tahun 2021 – 2024 sekaligus sebagai pedoman dalam rangka melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan serta target kinerja yang harus dicapai pada tahun tersebut. Tujuan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil selaras dengan tujuan BSKJI dapat dirumuskan sebagai berikut:

- T1: Meningkatkan kemampuan infrastruktur (*hard* dan *soft*) penunjang pertumbuhan industri
- T2: Meningkatkan aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri
- T3: Meningkatkan kolaborasi penunjang pertumbuhan industri
- T4: Meningkatkan *good governance*

1.3 TUGAS POKOK DAN FUNGSI

1.3.1 TUGAS POKOK

Pada akhir Februari tahun 2021 Kementerian Perindustrian melakukan perubahan struktur organisasi dan tata kerja yang tertuang dalam Peraturan

Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian. Perubahan struktur organisasi ini telah merubah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri menjadi Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI). Sedangkan untuk Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan BSKJI merujuk pada Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, Balai Besar Tekstil (BBT) berubah nama menjadi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil (BBSPJIT).

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 pada Bab V pasal 27 disebutkan bahwa BBSPJIT mempunyai tugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan industri 4.0, industri hijau, dan pelayanan jasa industri tekstil.

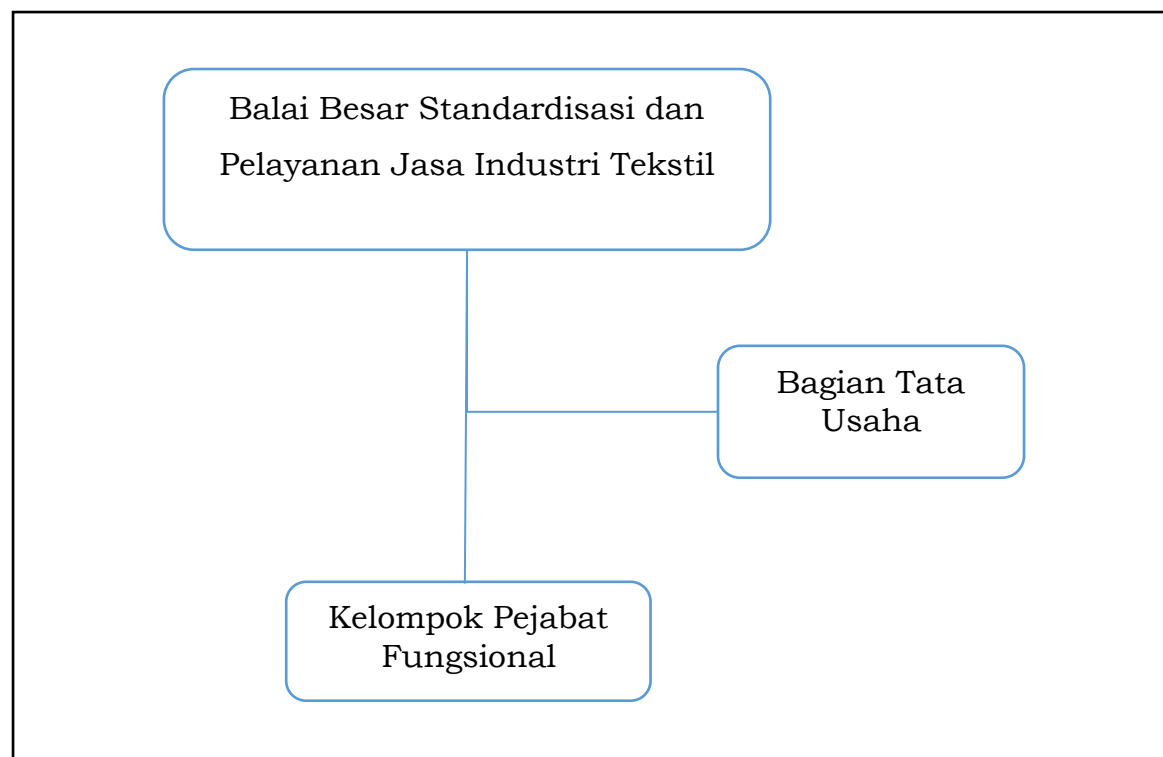
1.3.2 FUNGSI

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BBSPJIT menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan analisis, penerapan, dan pengawasan standardisasi industri tekstil;
- b. Pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri di bidang industri tekstil;
- c. Pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri 4.0, industri hijau, dan jasa industri di bidang industri tekstil;
- d. Pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis, penyelenggara uji profisiensi, produsen bahan acuan, dan verifikasi di bidang industri tekstil;
- e. Pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi, dan industri hijau di bidang industri tekstil;
- f. Pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri tekstil;
- g. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi;

- h. Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persyuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga; dan
- i. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, BBSPJIT memiliki struktur organisasi yang mengacu pada Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 1 Tahun 2022, diisi oleh 2 orang pejabat struktural yaitu Kepala Balai dan Kepala Bagian Tata Usaha, sementara fungsi lainnya dilaksanakan oleh kelompok Pejabat Fungsional. Adapun struktur organisasi BBSPJIT dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi BBSPJIT

1.4 RUANG LINGKUP

Batasan yang digunakan dalam penyusunan RENKIN BBSPJIT tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Rencana Kinerja ini disusun untuk Tahun Anggaran 2023;
2. Unit-unit yang termasuk dalam RENKIN BBSPJIT tahun 2023 adalah setiap Bagian dan Kelompok Kerja di lingkungan BBSPJIT.

BAB 2 PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI

2.1 HASIL-HASIL PEMBANGUNAN

Industri tekstil dan produk tekstil (TPT) masih menjadi salah satu kelompok industri yang dikategorikan sebagai industri strategis dan prioritas nasional sesuai dengan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) serta merupakan salah satu industri yang menjadi penghasil devisa dan penyerapan tenaga kerja terbesar. Berdasarkan data Pusdatin Kemenperin, sektor TPT mampu mencapai nilai ekspor pada Januari-Oktober tahun 2021 sebesar US\$ 10,52 miliar, mengalami peningkatan sebesar 19%. Selain itu, pada tahun 2021 industri TPT juga mengalami kenaikan nilai investasi sebesar 12% sehingga menjadi 5,06 triliun. Hal ini yang menjadikan industri TPT sebagai sektor padat karya dan berorientasi ekspor. Pada era industri 4.0, industri tekstil dan produk tekstil (TPT) termasuk salah satu dari tujuh sektor manufaktur pada peta jalan Making Indonesia 4.0 yang menjadi prioritas pengembangan dalam kesiapan menuju era industri 4.0.

Adanya pandemi Covid-19 sejak tahun 2020 dan telah berlangsung selama satu tahun lebih ini telah memberikan dampak cukup berat (*hard hit*) terhadap kinerja industri tekstil dan produk tekstil (TPT). Industri TPT sudah mengalami penurunan (kontraksi pertumbuhan) sejak triwulan I 2020, industri TPT mengalami kontraksi sebesar 1,24% (yoy) yang kemudian semakin anjlok dengan kontraksi sebesar 14,23% (yoy) pada triwulan II 2020. Kontraksi ini terus berlanjut hingga triwulan IV 2020, sehingga untuk seluruh tahun 2020 Industri TPT mencatatkan kontraksi pertumbuhan sebesar 8,88%. Kemudian pada tahun 2021, industri TPT kembali mengalami kontraksi sebesar 13,28% (yoy) pada triwulan I 2021 dan berlanjut hingga triwulan III 2021 sebesar 3,34% (yoy). Namun pada triwulan IV 2021, industri TPT justru tumbuh mencapai 5,94%. Hal ini dapat tercapai setelah adanya pelonggaran PPKM di tahun 2021, yang didukung oleh kebijakan bea masuk tindakan pengamanan sementara (BMTPS), sehingga menjadi titik awal dari kebangkitan industri TPT nasional. Selain itu, adanya program pemerintah yang mencanangkan industri TPT sebagai *sunrise industry*, melalui salah satu programnya yaitu: restrukturisasi permesinan telah meningkatkan produktivitas, sehingga utilisasi industri TPT pada tahun 2021, naik sebesar 20%, bahkan ada yang mencapai 50%.

Dalam rangka mendukung pertumbuhan industri tekstil dan produk tekstil (TPT) Indonesia, pada tahun 2021 Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil (BBSPJIT) telah melaksanakan beberapa program kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Output Kegiatan, Indikator Output dan Pagu Anggaran BBSPJIT Tahun 2021

No	KODE	OUTPUT	TARGET INDIKATOR OUTPUT	REALISASI INDIKATOR OUTPUT	PAGU ANGGARAN (Rp)
1	6077.BAD	Pelayanan Publik kepada industri	1025 Industri	1111 Industri	1.651.411.000
2	6077.RAB	Sarana Bidang Kesehatan	5 unit	5 Unit	2.543.480.000
3	6080.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	50 Orang	649 Orang	347.061.000
	6080.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	20 Unit	71 Unit	1.344.956.000
4	6042.EAA	Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 layanan	15.790.015.000
5	6042.EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	1 Layanan	1 layanan	807.371.000
6	6042.EAD	Layanan Sarana Internal	20 Unit	27 unit	228.640.000
7	6042.EAM	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	80 Orang	166 Orang	236.932.000
Total					22.949.866.000

Secara keseluruhan realisasi anggaran Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil (BBSPJIT) adalah sebesar Rp. 22.317.770.748 dari total pagu sebesar Rp. 22.949.866.000 (97,25%). Bila dibandingkan dengan realisasi anggaran belanja tahun anggaran sebelumnya mengalami peningkatan sebesar 3,83% dari 93,42% pada tahun 2020 menjadi 97,25% pada tahun 2021.

Adapun pelaksanaan kegiatan dan anggaran TA 2021 penjabaran realisasi pada masing-masing output kegiatan dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.2 Realisasi Anggaran BBSPJIT Tahun 2021

Komponen/ Subkomponen/		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
1		2	3	4
019.07.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	4.194.891.000	3.992.489.391	95,18
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	4.194.891.000	3.992.489.391	95,18
6077.BAD	Pelayanan Publik kepada industri	1.651.411.000	1.449.009.391	87,74
6077.BAD.002	Jasa pelayanan teknis pengujian BBSPJIT	1.100.509.000	1.031.467.030	93,73
051	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	1.100.509.000	1.031.467.030	93,73
A	Layanan Pengujian Tekstil	876.130.000	816.378.530	93,18
B	Layanan Pengujian Lingkungan	224.379.000	215.088.500	95,86
6077.BAD.014	Jasa pelayanan teknis kalibrasi BBSPJIT	190.364.000	166.054.000	87,23
051	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi	190.364.000	166.054.000	87,23
A	Layanan Kalibrasi	190.364.000	166.054.000	87,23
6077.BAD.026	Jasa pelayanan teknis sertifikasi BBSPJIT	123.884.000	108.315.111	87,43
051	Jasa pelayanan teknis sertifikasi	123.884.000	108.315.111	87,43
A	Layanan Sertifikasi Sistem Mutu	20.894.000	16.760.000	80,21
B	Layanan Sertifikasi Produk	102.990.000	91.555.111	88,90
6077.BAD.076	Jasa pelayanan pelatihan teknis BBSPJIT	47.020.000	3.857.700	8,20
051	Jasa pelayanan pelatihan teknis	47.020.000	3.857.700	8,20
A	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Teknis	47.020.000	3.857.700	8,20
6077.BAD.077	Jasa pelayanan teknis konsultasi BBSPJIT	150.834.000	111.661.550	74,03
051	Jasa pelayanan teknis konsultasi	150.834.000	111.661.550	74,03
A	Layanan Konsultasi	150.834.000	111.661.550	74,03
6077.BAD.078	Jasa rancang bangun dan perekayasaan industri BBSPJIT	38.800.000	27.654.000	71,27
051	Jasa rancang bangun dan perekayasaan industri	38.800.000	27.654.000	71,27
A	Layanan Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri	38.800.000	27.654.000	71,27
6077.RAB	Sarana Bidang Kesehatan	2.543.480.000	2.543.480.000	100,00
6077.RAB.001	Peralatan Laboratorium Pendukung Kesehatan (pen)	2.543.480.000	2.543.480.000	100,00
051	Pengadaan Peralatan Laboratorium Dalam Rangka Dukungan Kesehatan	2.543.480.000	2.543.480.000	100,00
A	Pengadaan Peralatan Pengujian Produk Tekstil Untuk Keperluan Medis	2.543.480.000	2.543.480.000	100,00
019.07.KB	Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	1.692.017.000	1.641.060.873	96,99
6080	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri	1.692.017.000	1.641.060.873	96,99
6080.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	347.061.000	328.578.873	94,67

Komponen/ Subkomponen/		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
1		2	3	4
6080.AEF.012	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis BBSPJIT	347.061.000	328.578.873	94,67
051	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis	347.061.000	328.578.873	94,67
A	Diseminasi Hasil Litbang	38.152.000	33.914.123	88,89
B	Bussiness Gathering	180.415.000	179.674.750	99,59
C	Pengembangan Pasar Hasil Litbang dan Layanan Jasa	128.494.000	114.990.000	89,49
6080.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	1.344.956.000	1.312.482.000	97,59
6080.CAH.012	Perangkat pengolah data dan komunikasi laboratorium/ workshop/ layanan BBSPJIT	130.495.000	126.270.000	96,76
051	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi laboratorium/ workshop/ layanan	130.495.000	126.270.000	96,76
A	Perangkat pengolah data dan komunikasi laboratorium/workshop/layanan	130.495.000	126.270.000	96,76
6080.CAH.013	Peralatan fasilitas laboratorium/ workshop/ layanan BBSPJIT	1.214.461.000	1.186.212.000	97,67
051	Pengadaan peralatan fasilitas laboratorium/ workshop/ layanan	1.214.461.000	1.186.212.000	97,67
A	Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan	1.214.461.000	1.186.212.000	97,67
019.07.WA	Program Dukungan Manajemen	17.062.958.000	16.684.220.484	97,78
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri	17.062.958.000	16.684.220.484	97,78
6042.EAA	Layanan Perkantoran	15.790.015.000	15.640.446.346	99,05
6042.EAA.003	Layanan Perkantoran BPPI BBSPJIT	15.790.015.000	15.640.446.346	99,05
001	Gaji Dan Tunjangan	10.933.836.000	10.895.680.805	99,65
002	Operasional Dan Pemeliharaan Kantor	4.856.179.000	4.744.765.541	97,71
6042.EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	807.371.000	735.168.118	91,06
6042.EAB.007	Layanan Tata Usaha dan Dukungan Manajemen BBSPJIT	807.371.000	735.168.118	91,06
051	Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran	35.282.000	32.421.000	91,89
A	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran	35.282.000	32.421.000	91,89
052	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	54.198.000	45.192.000	83,38
A	Monitoring dan Evaluasi Program dan Anggaran	54.198.000	45.192.000	83,38
053	Pengelolaan Data dan Informasi	198.645.000	180.580.398	90,91
A	Pengelolaan Kehumasan dan Pelayanan Informasi Publik	98.980.000	87.872.498	88,78
B	Pengembangan Layanan dan Sistem Informasi BBSPJIT Memasuki Era Industri 4.0	99.665.000	92.707.900	93,02

Komponen/ Subkomponen/		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
1		2	3	4
054	Pelayanan Tata Usaha dan Rumah Tangga	474.066.000	442.679.140	93,38
A	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	18.417.000	16.829.000	91,38
B	Pembinaan dan Penilaian Jabatan Fungsional	4.120.000	3.402.000	82,57
C	Ceramah/sarasehan	19.530.000	10.355.500	53,02
D	Capacity Team Building	190.015.000	189.603.000	99,78
E	Penataan Kearsipan BBSPJIT	30.245.000	28.017.540	92,64
F	Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)	16.779.000	16.167.000	96,35
G	Pengembangan Zona Integritas	49.020.000	46.476.100	94,81
I	Integrasi Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015	32.350.000	31.264.500	96,64
J	Pelaksanaan sistem manajemen mutu laboratorium pengujian	33.010.000	23.590.000	71,46
K	Pelaksanaan sistem manajemen mutu laboratorium kalibrasi	23.340.000	21.322.000	91,35
L	Pelaksanaan lembaga sertifikasi sistem manajemen mutu sesuai SNI ISO 17021:2015	22.620.000	21.685.000	95,87
M	Pelaksanaan lembaga sertifikasi produk (LsPro Texpa) sesuai SNI ISO 17065:2015	34.620.000	33.967.500	98,12
055	Layanan Pengelolaan Majalah/Jurnal Ilmiah dan Publikasi KTI	45.180.000	34.295.580	75,91
A	Penerbitan Jurnal Ilmiah Arena Tekstil	45.180.000	34.295.580	75,91
6042.EAD	Layanan Sarana Internal	228.640.000	219.068.522	95,81
6042.EAD.003	Layanan Sarana Internal BPPI BBSPJIT	228.640.000	219.068.522	95,81
052	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	97.100.000	89.060.000	91,72
A	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	97.100.000	89.060.000	91,72
053	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	131.540.000	130.008.522	98,84
A	Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	131.540.000	130.008.522	98,84
6042.EAM	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	236.932.000	89.537.498	37,79
6042.EAM.003	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal BPPI BBSPJIT	236.932.000	89.537.498	37,79
052	Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan	236.932.000	89.537.498	37,79
A	Pengembangan Kompetensi SDM	236.932.000	89.537.498	37,79
T O T A L		22.949.866.000	22.317.770.748	97,25

Adapun capaian kinerja Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil (BBSPJIT) berdasarkan perjanjian kinerja Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil (BBSPJIT) adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3 Capaian Kinerja Perjakin BBSPJIT Tahun 2021

No.	Tujuan/ Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1.	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	1 tenan	1 tenan
		2.	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	3 kegiatan	3 kegiatan
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1.	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	3 perusahaan	7 perusahaan
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1.	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	60 %	100%
		2.	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	5%	35,07%
		3.	Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1 ruang lingkup	16 ruang lingkup
		4.	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	60%	50,24%
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1.	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91,5%	100%
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,6	Indeks 3,62
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	1.	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks 74	Indeks 75
		2.	Nilai disiplin pegawai	80	94,67

No.	Tujuan/ Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja		Target	Realisasi
7	Penguatan Layanan Publik	1.	Nilai minimal indeks layanan publik	Indeks B	Indeks A-
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1.	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,15	84,30
		2.	Nilai minimal laporan keuangan	91	91,05

2.2 ARAH PEMBANGUNAN

Arah pembangunan disusun berdasarkan Renstra Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil 2021-2024 yang telah disahkan. Adapun Sasaran Strategis Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil TA 2023 tertuang pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.4 Sasaran Kegiatan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil

No	Sasaran Kegiatan
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0
3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional
7	Penguatan Layanan Publik
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi

BAB 3 RENCANA KINERJA

3.1 SASARAN

Sasaran-sasaran strategis yang akan dicapai Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil sesuai dengan Peta Strategis Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis 2021-2024 dibagi berdasarkan 4 (empat) perspektif sebagai berikut:

1. Perspektif Pemangku Kepentingan (*Stakeholders Perspective*):

Sasaran kegiatan 1: Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas, dengan indikator kinerja:

- a. Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk.
- b. Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri.
- c. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi.

2. Perspektif Pelanggan (*Customers Perspective*):

Sasaran kegiatan 2: Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0, dengan indikator kinerja:

Peningkatan peran balai dalam penerapan industri 4.0 dan / atau standardisasi industri.

Sasaran kegiatan 3: Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri, dengan indikator kinerja:

- a. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi.
- b. Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri.
- c. Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri.
- d. Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri.
- e. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.

3. Perspektif Proses Internal (*Internal Process Perspective*):

Sasaran kegiatan 4: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien, dengan indikator kinerja:

- a. Nilai minimal indeks manajemen resiko.
- b. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker.

Sasaran kegiatan 5: Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan, dengan indikator kinerja:

Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri.

4. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan Organisasi (*Learn & Growth Perspective*):

Sasaran kegiatan 6: Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional, dengan indikator kinerja:

- a. Rata-rata indeks profesionalitas ASN.
- b. Nilai disiplin pegawai.

Sasaran kegiatan 7: Penguatan Layanan Publik, dengan indikator kinerja:

Nilai minimal indeks layanan publik.

Sasaran kegiatan 8: Penguatan Akuntabilitas Organisasi, dengan indikator kinerja:

- a. Nilai minimal akuntabilitas kinerja.
- b. Nilai minimal laporan keuangan.

Dalam upaya pencapaian sasaran tersebut, BBSPJIT mendapatkan dukungan anggaran dalam pelaksanaan kegiatannya. Secara umum, berikut ini adalah rencana pelaksanaan output dan kegiatan BBSPJIT pada tahun 2023:

Tabel 3.1 Output Pelaksanaan Kegiatan BBSPJIT Tahun 2023

Kode	Program/Kegiatan/Klasifikasi Rincian Output (KRO)	Target	Satuan
019.07.EC	PROGRAM NILAI TAMBAH DAN DAYA SAING INDUSTRI		
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri		
6077.AEC	Kerja sama		
6077.AEC.001	Kerjasama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis Industri	3	dokumen
6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi		
6077.AEF.006	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Standardisasi, Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Jasa Teknis Industri Tekstil	150	orang
6077.BAD	Pelayanan Publik Kepada industri		
6077.BAD.006	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian Industri Tekstil	780	industri
6077.BAD.014	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi Industri Tekstil	130	industri

Kode	Program/Kegiatan/Klasifikasi Rincian Output (KRO)	Target	Satuan
6077.BAD.026	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi Industri Tekstil	140	industri
6077.BAD.076	Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri Tekstil	5	industri
6077.BAD.077	Jasa Pelayanan Konsultasi Teknis/Manajemen Industri Tekstil	9	industri
6077.BAD.078	Jasa Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri Tekstil	1	industri
6077.BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri		
6077.BDI.011	Pemanfaatan Teknologi Industri Tekstil	1	IKM
6077.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan		
6077.CAH.008	Peralatan Fasilitas Laboratorium/Workshop/Layanan	4	unit
6077.CBL	Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan		
6077.CBL.003	Gedung Laboratorium Layanan Jasa Teknis yang dibangun/direnovasi	1	unit
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri		
019.WA	PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN		
6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		
6042.EBA.994	Layanan Perkantoran	1	Layanan
6042.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat	1	Layanan
6042.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal		
6042.EBB.951	Layanan Sarana Internal	30	Unit
6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal		
6042.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	80	Orang
6042.EBC.996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	95	Orang
6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal		
6042.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	2	Dokumen
6042.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	5	Dokumen
6042.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	2	Dokumen
6042.EBD.961	Layanan Reformasi Kinerja	2	Dokumen
6042.EBD.965	Layanan Audit Internal	4	Dokumen
6042.EBD.974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	1	Dokumen

3.2 INDIKATOR KINERJA

Berdasarkan sasaran kegiatan di atas, maka ditetapkanlah ukuran untuk menentukan keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian sasaran tersebut melalui penetapan indikator kinerja. Adapun indikator kinerja yang ditetapkan dalam Rencana Kinerja BBSPJIT tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Sasaran kegiatan: Meningkatkan Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas

Indikator kinerja (IK):

- a. Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri (4 kegiatan).

b. Produktivitas / efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi (25 persen)

2. Sasaran kegiatan: Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

Indikator kinerja (IK):

Peningkatan peran balai dalam penerapan industri 4.0 dan / atau standardisasi industri (5 perusahaan).

3. Sasaran kegiatan: Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri

Indikator kinerja (IK):

a. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi (65 persen).

b. Meningkatnya PNPB layanan jasa industri (5,1 persen).

c. Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri (2.100 SPK/Order).

d. Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri (2 ruang lingkup).

e. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa (70 persen).

4. Sasaran kegiatan: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Indikator kinerja (IK):

a. Nilai minimal indeks manajemen resiko (Nilai 3,5).

b. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker (100 persen).

5. Sasaran kegiatan: Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan

Indikator kinerja (IK):

Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri (Indeks 3,61).

6. Sasaran kegiatan: Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional

Indikator kinerja (IK):

Rata-rata indeks profesionalitas ASN (Indeks 72).

7. Sasaran kegiatan: Penguatan Layanan Publik

Indikator kinerja (IK):

Nilai minimal indeks layanan publik (Indeks 4,01).

8. Sasaran kegiatan: Penguatan Akuntabilitas Organisasi

Indikator kinerja (IK):

a. Nilai minimal akuntabilitas kinerja (Nilai 81).

b. Nilai minimal laporan keuangan (Nilai 92).

Adapun target kinerja TA 2023 untuk masing-masing sasaran strategis dan indikator kinerja tertuang dalam tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2 Target Kinerja 2023

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja		Target 2023	Satuan
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1.	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	4	Kegiatan
		2.	Produktivitas / efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	25	%
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1.	Peningkatan peran balai dalam penerapan industri 4.0 dan / atau standardisasi industri	5	Perusahaan
3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1.	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	65	%
		2.	Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	5,1	%
		3.	Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri	2.100	SPK/Order

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target 2023	Satuan
		4. Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri	2	Ruang lingkup
		5. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	70	%
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1. Nilai minimal indeks manajemen resiko	3,5	Nilai
		2. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100	%
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.61	Indeks
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	1. Rata-rata indeks profesionalitas ASN	72	Indeks
7	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi	1. Nilai minimal Indeks layanan publik	4,01	Indeks
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1. Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81	Nilai
		2. Nilai minimal laporan keuangan	92	Nilai

BAB 4 PENUTUP

Penyusunan Rencana Kinerja 2023 merupakan penjabaran dari sasaran dan target kinerja yang ditetapkan pada dokumen Rencana Strategis 2021-2024 untuk dilaksanakan menjadi kegiatan tahunan. Rencana Kinerja menjadi acuan penyusunan kegiatan yang akan dibiayai oleh APBN. Dokumen Rencana Kinerja menjadi dasar disusunnya kontrak kinerja berupa Perjanjian Kinerja. Perjanjian Kinerja disusun setelah alokasi anggaran ditetapkan yang ditandai dengan disahkannya DIPA untuk tahun anggaran 2023.

Rencana Kinerja Tahun 2023 disusun dengan pendekatan Rencana Strategis 2021-2024. Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2023, didesain untuk mencapai sasaran yang dituangkan dalam rencana kinerja tahun 2023, namun juga tetap dibatasi oleh tugas pokok dan fungsi yang mengacu kepada Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, dan juga mengacu pada Renstra BBSPJIT 2021 - 2024.

Mengingat adanya keterbatasan sumber daya, baik sumber daya manusia, anggaran maupun sarana dan prasarana, maka untuk mencapai sasaran strategis yang ditetapkan diperlukan langkah-langkah yang strategis melalui penyusunan rencana kegiatan berdasarkan skala prioritas. Selain itu, pelaksanaan kegiatan tahun 2023 harus dilaksanakan dengan tertib administrasi dan keuangan sehingga dapat dipertanggungjawabkan untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil.

LAMPIRAN

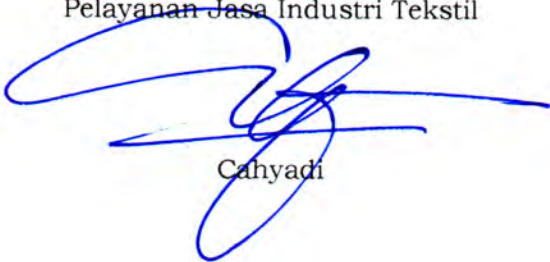
RENCANA KINERJA

Kementerian Perindustrian
 Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri
 Unit Pelaksana Teknis : BBSPJI Tekstil
 Tahun : 2023

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target 2023	Satuan
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1. Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	4	Kegiatan
		2. Produktivitas / efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	25	%
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Peningkatan peran balai dalam penerapan industri 4.0 dan / atau standardisasi industri	5	Perusahaan
3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	65	%
		2. Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri	5,1	%
		3. Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri	2.100	SPK/Order
		4. Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri	2	Ruang lingkup
		5. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	70	%
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1. Nilai minimal indeks manajemen resiko	3,5	Nilai
		2. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100	%
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,61	Indeks
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	1. Rata-rata indeks profesionalitas ASN	72	Indeks

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target 2023	Satuan
7	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi	1. Nilai minimal Indeks layanan publik	4,01	Indeks
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1. Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81	Nilai
		2. Nilai minimal laporan keuangan	92	Nilai

Bandung, Desember 2022
 Kepala Balai Besar Standardisasi dan
 Pelayanan Jasa Industri Tekstil



Cahyadi